

**ANALISIS MAKNA VERBA *NAGERU* DAN *BUTSUKERU* SEBAGAI  
POLISEMI: KAJIAN LINGUISTIK KOGNITIF**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Bahasa Jepang



**Disusun oleh:**

**Amalia Putri**

**NIM. 1900038**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN BAHASA JEPANG  
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**2023**

**ANALISIS MAKNA VERBA *NAGERU* DAN *BUTSUKERU* SEBAGAI  
POLISEMI: KAJIAN LINGUISTIK KOGNITIF**

Oleh  
Amalia Putri

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan pada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra

© Amalia Putri 2023  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Juli 2023

Hak Cipta dilindungi undang-undang.  
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,  
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

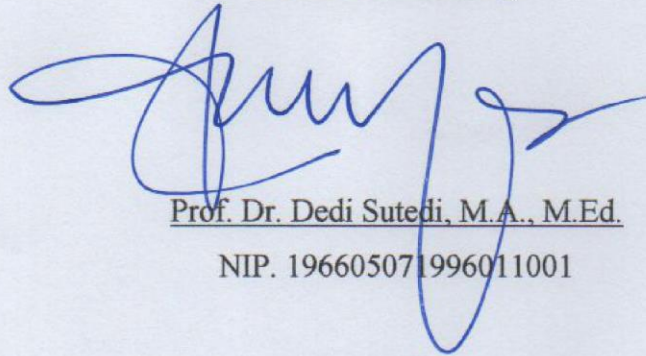
AMALIA PUTRI

1900038

ANALISIS MAKNA VERBA *NAGERU* DAN *BUTSUKERU* SEBAGAI  
POLISEMI: KAJIAN LINGUISTIK KOGNITIF

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH:

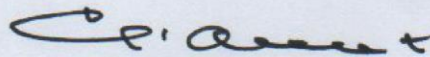
Dosen Pembimbing I



Prof. Dr. Dedi Sutedi, M.A., M.Ed.

NIP. 196605071996011001

Dosen Pembimbing II

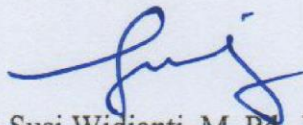


Drs. Sudjianto, M. Hum

NIP. 195906051985031004

Mengetahui,

Ketua Departemen Pendidikan Bahasa Jepang



Dr. Susi Widiанти, M. Pd., M. A.

NIP. 197312032003122001

ANALISIS MAKNA VERBA *NAGERU* DAN *BUTSUKERU* SEBAGAI POLISEMI:  
KAJIAN LINGUISTIK KOGNITIF

Amalia Putri

1900038

**Abstrak**

Polisemi atau yang disebut *tagigo* dalam bahasa Jepang merupakan kata yang memiliki makna lebih dari satu. Kurangnya pemahaman kata yang berpolisemi menjadi salah satu tantangan bagi pemelajar bahasa Jepang, karena dapat menyebabkan kesalahan penerjemahan atau kesalahan penggunaan kata dalam kalimat. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan makna dasar dan makna-makna perluasan verba *nageru* dan *butsukeru*, serta mendeskripsikan hubungan antara makna dasar dengan makna perluasannya dilihat dari sudut pandang linguistik kognitif. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode simak dan teknik catat. Data yang dikumpulkan berupa contoh-contoh kalimat yang bersumber dari surat kabar yang dipublikasikan. Analisis data dilakukan dengan urutan langkah pemilahan makna, penentuan makna dasar, dan deskripsi hubungan antar makna. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, makna dasar verba *nageru* adalah (1) melemparkan. Makna perluasan yang dimiliki verba *nageru* diantaranya: meluas secara sinekdoke menjadi (2) menghempaskan, meluas secara metonimi menjadi (3) menceburkan diri dan (4) menjatuhkan diri, serta meluas secara metafora menjadi (5) menyerah, (6) menatap, (7) memancarkan, dan (8) melontarkan. Pada verba *butsukeru*, yang menjadi makna dasar adalah (1) melemparkan. Makna perluasan yang dimiliki verba *butsukeru* diantaranya: meluas secara metonimi menjadi (2) membenturkan dan (3) menabrakkan, serta meluas secara metafora menjadi (4) mengungkapkan, (5) mengajukan, (6) melampiaskan, dan (7) mengerahkan.

Kata Kunci: *verba, polisemi, linguistik kognitif, nageru, butsukeru*

NAGERU AND BUTSUKERU VERBS AS POLYSEMY: A COGNITIVE LINGUISTIC STUDY

Amalia Putri

1900038

**Abstract**

Polysemy or *tagigo* in Japanese is a word that has more than one meaning. Lack of understanding of polysemous words is one of the challenges for Japanese learners, as it can cause translation errors or incorrect use of words in sentences. This research was conducted to describe the basic and extended meanings of the verbs *nageru* and *butsukeru*, and to describe the relationship between the basic meaning and its extended meaning from the cognitive linguistic point of view. The method used in this research is descriptive research method. Data collection was done by observational method and note-taking technique. The data collected are examples of sentences sourced from published newspapers. Data analysis was carried out with a sequence of steps to sort out the meaning, determine the basic meaning, and describe the relationship between meanings. Based on the results of the data analysis, the basic meaning of *nageru* verb is (1) to throw. The expanded meanings of the verb *nageru* include: synecdoche to (2) to fling, metonymy to (3) to drown oneself and (4) to drop oneself, and metaphor to (5) to give up, (6) to stare, (7) to cast, and (8) to utter. As for the verb *butsukeru*, the basic meaning is (1) to throw at. The expanded meanings of *butsukeru* include: metonymy to (2) to bump and (3) to crash, and metaphor to (4) to express, (5) to propose, (6) to vent, and (7) to put forth every effort.

Keywords: *verb, polysemy, cognitive linguistic, nageru, butsukeru*

## 「なげる」と「ぶつける」の多義構造

アマリア・プトリ

1900038

### 要旨

多義語とは、複数の意味を持つ単語のことである。多義語の理解不足は、日本語学習者の課題の一つであり、翻訳の誤りや文中での単語の誤った使用を引き起こす可能性がある。本研究は、「なげる」と「ぶつける」の基本義と転義を記述し、基本義と転義の関係を認知言語学の観点から記述することを目的とした。本研究で用いた方法は記述的研究法であり、データ収集は観察法とノートテイキング法で行った。収集したデータは、日本の新聞からの例文である。データ分析は、「意味区分」「基本義の認定」「多義構造の表示」のステップで行う。その結果、「なげる」の基本義は「手に持ったものを遠くへとばす」であり、「相手を力でほうり出す」は提喩としての転義であり、「入水する、自分の体をほうり出す」は換喩としての転義であり、「諦める、視線を浴びせる、光を浴びせる、話題になることを言い出す」は隠喩としての転義である。「ぶつける」の基本義は「なげつける」であり、「激しく打ち当てる、衝突する」は換喩としての転義であり、「気持ちを表現する、質問する、怒りを爆発させる、全力を尽くす」は隠喩としての転義である。

キーワード：動詞、多義語、認知言語学、なげる、ぶつける

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	ii
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Rumusan Masalah .....	4
3. Batasan Masalah.....	4
4. Tujuan Penelitian .....	4
5. Manfaat Penelitian .....	5
6. Sistematika Penulisan.....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	7
1. Verba dalam Bahasa Jepang.....	7
1.1 Pengertian Verba dalam Bahasa Jepang .....	7
1.2 Pembagian Jenis Verba dalam Bahasa Jepang.....	7
2. Tentang Semantik.....	16
2.1 Pengertian Semantik.....	16
2.2 Ruang Lingkup Semantik.....	17
3. Tentang Makna.....	19
3.1 Pengertian Makna.....	19
3.2 Jenis dan Perubahan Makna .....	20
3.3 Relasi Makna.....	23
4. Tentang Polisemi.....	27
5. Linguistik Kognitif.....	28
5.1 Majas .....	28
5.2 Analisis Polisemi dengan Linguistik Kognitif .....	36
6. Penelitian Terdahulu .....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	42
1. Metode Penelitian.....	42
2. Objek Penelitian .....	42
3. Instrumen dan Sumber Data Penelitian.....	42
4. Teknik Pengumpulan Data .....	44
5. Teknik Analisis Data.....	44
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	48
1. Makna Verba <i>Nageru</i> .....	48
2. Makna Dasar Verba <i>Nageru</i> .....	57

3. Hubungan Antara Makna Dasar dan Makna Perluasan Verba <i>Nageru</i> Dilihat dari Sudut Pandang Linguistik Kognitif .....	57
4. Makna Verba <i>Butsukeru</i> .....	70
5. Makna Dasar <i>Butsukeru</i> .....	78
6. Hubungan Antara Makna Dasar dan Makna Perluasan Verba <i>Butsukeru</i> Dilihat dari Sudut Pandang Linguistik Kognitif .....	79
<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI</b> .....	91
1. Simpulan .....	91
2. Implikasi.....	92
3. Rekomendasi.....	93
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	94
<b>LAMPIRAN</b> .....	96
<b>YOUSHI</b> .....	112



## DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul. (2012). *Linguistik Umum*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Gapur, A., & Pujiono, M. (2019). *Analisis Makna Polisemi Verba Memotong (Kiru) Dalam Kalimat Bahasa Jepang*. *Metalingua: Jurnal Penelitian Bahasa*, 17(1), 1-12.
- Hayashi, Dai (1990). *Nihongo Kyouiku Handobukku*. Tokyo: Taishuukan Shoten
- Koike, Seiji (1997). *Nihongogaku Kiiwaado Jiten*. Tokyo: Asakura Shoten
- Mahsun, M. (2017). *Metode Penelitian Bahasa. Tahapan, Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Depok: Rajawali Press.
- Matsuura, Kenji. (1994). *Kamus Bahasa Jepang-Indonesia*. Kyoto: Kyoto Sangyo University Press.
- Rahma, T., Kusriani, D., & Dahidi, A. (2017). *Analisis Makna Verba Tomeru sebagai Polisemi Dalam Bahasa Jepang*. *EDUJAPAN*, 1(2), 159-170.
- Saeed, J.I., (2009). *Semantics*. 3rd ed. John Wiley & Sons.
- Sudaryat, Yayat. (2008). *Makna Dalam Wacana : Prinsip-Prinsip Semantik dan Pragmatik*. Bandung: Yrama Widya.
- Sudjianto & Dahidi, A. (2021). *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc
- Sutedi, Dedi. (2009). *Kamus Dasar Bahasa Jepang-Indonesia*. Bandung: Humaniora Utama Press.
- \_\_\_\_\_. (2016). *Mengenal Linguistik Kognitif*. Bandung: Humaniora
- \_\_\_\_\_. (2018). *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung: UPI Press dengan Humaniora.
- \_\_\_\_\_. (2019) *Dasar-Dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora

\_\_\_\_\_. (2020) *Verba Bahasa Jepang*. Bandung: UPI Press

Tadao, dkk. (1995). *Nihongo Daijiten*. Tokyo: Kondansha.

Widiastika, I. W. W. C., & Meidariani, N. W. (2022). Makna dan Penggunaan Verba Ochiru Dalam Polisemi Bahasa Jepang Sehari-hari Tinjauan Semantik. *SPHOTA: Jurnal Linguistik dan Sastra*, 14(1), 34-44.

<https://www.asahi.com>

<https://www.nikkei.com>

<https://www.yomiuri.co.jp>

<https://www.sankei.com>

<https://www.chunichi.co.jp/>

<https://www.saitama-np.co.jp/>

<https://mdpr.jp/>